

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cicabe Kelas Va dan Vb yang beralamat di Jl. H. Abdul Hamid No. 66 Kecamatan Mandalajati Kota Bandung. Pemilihan subjek dan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut belum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *writing process* pada pembelajaran menulis, bahkan cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

##### **2. Populasi Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VA dan VB SDN Cicabe Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun Ajaran 2012/2013.

##### **3. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Untuk masing-masing kelas diambil sebanyak 20 orang siswa. Penempatan sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara random atau acak. Alasan pemilihan sampel penelitian di atas, yaitu karena prestasi siswa kedua kelas tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol. Selain itu, menurut studi pendahuluan kedua kelas tersebut belum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *writing process* pada pembelajaran menulis, bahkan cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*matching pretest-posttest control Group Desain*) yang diadopsi dari Sukmadinata (2005: 207). Desain penelitiannya terdiri atas (A) kelompok eksperimen dan (B) kelompok kontrol. Kedua kelompok diperlakukan tidak sama, dimana kelompok kontrol menggunakan pembelajaran yang konvensional dari gurunya, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan pendekatan *writing process* dalam pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris.

Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan prates dan pascates. Hanya kelompok A saja yang ditreatment. (Creswell, 2010: 242). Tes Awal (prates) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *writing process* kemudian diberikan tes akhir (pascates) kepada kedua kelompok tersebut untuk menentukan rata-rata skor dari masing-masing kelompok yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan. Kemudian diobservasi untuk melihat perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen. Perbedaan tersebut merupakan hasil bandingan yang terjadi pada kedua kelompok tersebut.

Setelah hasil perbedaan itu diperoleh, kemudian peneliti melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan uji t, yang terlebih dahulu melakukan perhitungan normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil tersebut antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Penelitian ini berupa eksperimen kuasi dengan desain Rancangan Kelompok-Kontrol (Prates dan Pascates) Nonekuivalen (*Nonequivalent [Pre-Tes and Post Tes] Control Group Design*). Adapun pendekatan desainnya adalah sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Desain Penelitian

(Sugiono, 2010: 116)

Ket : 01 = Prates kelas eksperimen                          03 = Prates kelas kontrol  
02 = Pascates kelas eksperimen                          04 = Pascates kelas kontrol  
X1 = Pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris melalui pendekatan *writing process* untuk kelas eksperimen.  
X2 = Pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris melalui pendekatan konvensional (*non writing process*) untuk kelas eksperimen.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen, penelitian eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan pendekatan *writing process* dalam menulis karangan narasi ekspositoris dan kreativitas bahasa tulis. Sedangkan kelompok kontrol adalah siswa yang tidak menggunakan pendekatan dalam menulis karangan narasi ekspositoris dan kreativitas bahasa tulis.

Penelitian kuasi eksperimen ini dirancang untuk menguji suatu hipotesis. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau ditolak. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis tergantung kepada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang dieksperimen.

### D. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu diantaranya satu variabel terikat yaitu Pendekatan *writing process* (X) dan dua variabel bebas yaitu kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris ( $Y_1$ ) dan kreativitas bahasa tulis siswa ( $Y_2$ ) yang diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pendekatan *writing process* adalah pendekatan pembelajaran yang mengacu pada apa yang dikerjakan siswa bukan pada apa produk yang telah dihasilkan siswa.
2. Kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris adalah wacana yang mengisahkan atau menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dalam suatu rangkaian waktu. Atau pembelajaran tulisan yang menceritakan suatu hal berdasarkan urutan kronologis. Karangan ini terdiri atas rangkaian peristiwa yang sambung menyambung membentuk alur. Peristiwa-peristiwa itu terjadi pada para pelaku (tokoh) dan pada umumnya dikisahkan dengan mengambil suatu tempat sebagai latar, disertai suasana tertentu.
3. Kreativitas bahasa tulis siswa adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kaidah dan konvensi bahasa tulis yang bertujuan untuk mengekspresikan berbagai gagasan maupun karya sastra baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dilapangan berupa tes, angket, observasi dan studi dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang diuraikan dibawah ini diantaranya :

1. Instrumen berisi pertanyaan tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa berupa lembaran observasi tentang skala sikap dan angket yang berisi pendapat guru yang disesuaikan dengan jawaban responden.
2. Menyusun soal uraian tentang menulis karangan narasi ekspositoris dan petunjuk cara mengerjakannya serta aspek-aspek yang dinilai. Soal ini diujicobakan dalam bentuk pretes dan pascates.

3. Menyusun pedoman penilaian menulis karangan narasi ekspositoris dan kreativitas bahasa tulis yang cara penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1  
Kisi-kisi Kriteria dan Pembobotan Nilai Tes Menulis  
Karangan Narasi Ekspositoris

| No | Indikator   | Penilaian   | Skor Maks |
|----|---|---|-----------|
| 1  | <b>ORGANISASI</b><br>Mampu menulis karangan narasi ekspositoris yang memuat struktur dan unsur karangan narasi ekspositoris | a. Mengandung struktur karangan narasi ekspositoris (tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang).<br>b. Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang.                               | 20        |
| 2  | <b>ISI</b><br>Mampu mengembangkan ide karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi                           | c. Cerita berkembang sesuai dengan tema karangan<br>d. peristiwa utama disertai detail cerita pendukung.<br>e. Ide-ide konkrit dikembangkan secara menyeluruh dengan mencerminkan pikiran penulis dengan berdasarkan pengalaman pribadi | 20        |
| 3  | <b>INFORMASI</b><br>Menyampaikan informai,  | f. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian yang berdasarkan pengalaman   | 20        |



|   |  |  |    |
|---|--|--|----|
|   | disertai data yang menunjukkan karakteristik karangan narasi ekspositoris  | pribadi.<br>g. Mencantumkan data yang mendukung informasi yang dapat diserap oleh pembaca  |    |
| 4 | <b>STRUKTUR BAHASA DAN MEKANIK</b><br>Mampu menulis karangan narasi ekspositoris sesuai dengan kaidah kebahasaan | h. Semua huruf besar dan kecil sesuai, indentasi paragraf, tanda baca dan ejaan sangat rapi.   | 20 |
| 5 | <b>KREATIVITAS BAHASA TULIS</b><br>Gaya dan kualitas ekspresi  | i. Mampu menulis karangan narasi ekspositoris dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan detail. | 20 |

#### F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini

1. Menentukan ukuran-ukuran terhadap variabel pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris dan variabel kreativitas bahasa tulis.
2. Memberikan pretes terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan ukuran terhadap variabel terikat.
3. Melakukan treatment berupa pendekatan *writing process* pada kelompok eksperimen, tanpa memberikan treatment kepada kelompok kontrol.
4. Memberikan postes terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen .
5. Membandingkan performa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan tes-tes signifikansi statistik.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu tes subjektif (uraian) berupa hasil karangan siswa dan lembaran observasi. Kedua teknik pengumpulan data ini dapat memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan sebagai alat ukur dalam melaksanakan suatu penelitian. Tes uraian digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris dan kreativitas bahasa tulis melalui pendekatan *writing process*. Lembaran observasi untuk mengukur aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan *Rating scala*.

Adapun untuk teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

a. Tes

Menurut Arikunto (2006:150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk menilai dan mengukur hasil karangan narasi ekspositoris dan kreativitas bahasa siswa. tulis. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan untuk masing-masing kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Bentuk perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu menggunakan pendekatan *Writing Process* sedangkan untuk kelas kontrol dengan menggunakan konvensional tanpa perlakuan pendekatan *Writing Process*.

b. Observasi

Menurut Arifin (2011:230) observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui aktivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *writing process* ditujukan kepada guru dan siswa kelas VA yang diberikan dengan bahasa sederhana sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas V pada umumnya.

- c. Dokumentasi. Data yang diharapkan dari kegiatan dokumentasi dapat tercermin melalui bahan catatan atau tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi data-data dan foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran baik pada saat sebelum maupun sesudah perlakuan.

#### H. Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui pengukuran yang telah dilakukan pada prates dan pascates kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistika inferensial parametrik.

Statistika inferensial parametrik diartikan sebagai teknik analisis data dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dan dibangun dari kajian teori dan memiliki persyaratan tertentu terhadap data yang akan dianalisis yaitu distribusi data populasi berdasarkan pada pendekatan distribusi normal dan kedua populasi homogeny. (Susetyo, 2010: 138)

Langkah-langkah dalam teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis, dimana hipotesis pada penelitian ini adalah;  
H<sub>0</sub> diterima jika harga hitungan  $\pm <$  harga tabel.  
H<sub>0</sub> ditolak jika harga hitungan  $\pm \geq$  harga tabel.
2. Melakukan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi t-Student dengan rumus :  $T = \text{Sup} (\Phi - \Sigma p)$
3. Melakukan pengujian homogenitas terhadap varian pada kedua populasi dengan rumus:  $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$



4. Menghitung rata-rata hasil tes, baik prates maupun pascates pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{f_i}$$

5. Menentukan perbedaan rata-rata pada prates dan pascates baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen menggunakan distribusi t-Student dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

dimana  $s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$

